

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat keterangan determinasi	74
2. Surat keterangan hewan uji	75
3. Foto herba meniran segar	76
4. Foto ayakan, dan serbuk halus herba meniran	77
5. Foto alat <i>Sterling-Bidwell</i> dan <i>Rotaryevaporatory</i>	78
6. Foto maserasi, fraksinasi, dan ekstrak kental fraksi air	79
7. Foto hasil identifikasi kimia serbuk, ekstrak, fraksi herba meniran	80
8. Foto hewan percobaan, jus hati ayam, pemberian per oral, dan sediaan uji	81
9. Foto pengambilan dan pengukuran darah ayam pada hari ke-0, 7, dan 14 (t_0 , t_7 , t_{14})	82
10. Hasil persentase rendemen bobot kering terhadap berat basah herba meniran	83
11. Hasil penetapan kadar air serbuk herba meniran	84
12. Hasil perhitungan rendemen ekstrak etanol herba meniran	85
13. Hasil perhitungan rendemen fraksi air ekstrak etanol herba meniran	86
14. Perhitungan dosis	87
15. Hasil pengukuran kadar asam urat ayam serta perhitungan selisih dan persen kenaikan setelah diinduksi dan penurunan kadar asam urat setelah perlakuan	90
16. Hasil analisis statistik kelompok perlakuan kadar asam urat ayam pada hari ke-0	91
17. Hasil analisis statistik kelompok perlakuan kadar asam urat ayam pada hari ke-7	93
18. Hasil analisis statistik kelompok perlakuan kadar asam urat ayam pada hari ke-14	96
19. Hasil analisis statistik penurunan kelompok perlakuan terhadap kadar asam urat ayam	99

ABSTRAK

INTAN, EPS., 2015, AKTIVITAS ANTI ASAM URAT FRAKSI AIR EKSTRAK ETANOL HERBA MENIRAN (*Phyllanthus niruri* L.) PADA AYAM JANTAN LEGHORN HIPERURISEMIA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Keadaan di mana terjadi peningkatan kadar asam urat serum di atas normal disebut hiperurisemia. Tingginya kadar asam urat serum bisa menimbulkan penyakit gout. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas anti asam urat dan dosis efektif pada pemberian fraksi air ekstrak etanol herba meniran (*Phyllanthus niruri* L.) pada ayam jantan leghorn hiperurisemia.

Penelitian ini menggunakan 6 kelompok ayam dan diinduksi dengan pakan tinggi purin (jus hati ayam 100% ^{b/v}) satu kali sehari secara per oral selama perlakuan. Perlakuan diberikan sampai kadar asam urat serum ayam turun. Kadar asam urat diperiksa pada semua kelompok perlakuan pada hari ke-0, 7, dan 14. Kelompok I sebagai kontrol normal, kelompok II sebagai kontrol pembanding (Allopurinol 9,33 mg/kg BB ayam), kelompok III sebagai kontrol hiperurisemia (CMC 0,5%), kelompok IV, V, VI sebagai kelompok perlakuan diberikan sediaan fraksi air ekstrak etanol herba meniran dengan dosis berturut-turut 6,87 mg/kg BB, 13,75 mg/kg BB, dan 20,62 mg/kg BB. Data yang diperoleh dianalisa dengan ANOVA satu jalan.

Hasil penelitian menunjukkan semua kelompok perlakuan memberikan efek penurunan kadar asam urat. Penurunan kadar asam urat sebanding dengan bertambahnya dosis. Dosis 6,87 mg/kg BB menunjukkan penurunan kadar asam urat yang paling efektif bila dibandingkan dengan kelompok perlakuan dosis yang lain dan efek penurunannya setara dengan kelompok kontrol pembanding yang diberi allopurinol.

Kata kunci : herba meniran, anti asam urat, asam urat, fraksi air.